

Eksplorasi Busana Fantasi Kombinasi Teknik Payet dan *Lighting* Sumber Ide Burung Elang

Fantasy Fashion Exploration with a Combination of Sequins and Lighting Techniques Source of Idea Eagle

Imelda Putri Junaidi^{1*}, Syarifah Suryana² dan Nurhijrah³

^{1,2,3}Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar
Makassar, Indonesia
imeldaputrijunaidi13@gmail.com

ABSTRAK - Tujuan rancangan bangun ini adalah untuk mengetahui proses Eksplorasi busana fantasi dengan kombinasi teknik payet dan *lighting* sumber ide burung elang. Spesifikasi produk yang dirancang adalah 1) Desain busana fantasi menggunakan siluet L Terlihat karena bentuk pada busana ini memiliki bagian bawah yang panjang atau terdapat ekor. 2) Bahan yang digunakan adalah kain satin bridal, satin roberto cavalli, dan kain tile sugar candy. 3) Warna yang digunakan yaitu warna Gold dan hitam. 4) Tekstur bahan yaitu kain satin bridal yaitu agak kaku, berat dan berkilau, kain tile sugar candy dengan tekstur permukaan kasar dan ringan, dan kain satin Roberto cavalli yang memiliki permukaan lembut, jatuh, dan halus. 5) Garniture yang dipakai yaitu *lighting*, payet, bulu, resleting dan rumbai meteran. 6) Aksesoris yang digunakan, yaitu mahkota, tongkat dan sarung tangan. Tahapan dalam tugas akhir ini adalah 1) Mendesain sajian, desain produksi I dan II. 2) Memilih bahan yang akan digunakan. 3) Mengambil ukuran model. 4) Membuat pola ukuran sebenarnya. 5) meletakkan pola pada bahan. 6) Memberi kampuh pada bahan. 7) Menggunting. 8) Memberi tanda pada bahan. 9) Menjahit. 10) Membuat Aksesoris. 11) Hasil Jadi. 12) Kesimpulan akhir dari pembuatan busana fantasi ini yaitu menggunakan payet dan *lighting* sumber ide burung elang dan memiliki siluet L. Warna utama busana fantasi ini ialah Gold dan hitam. Hasil rancangan bangun ini adalah Eksplorasi busana fantasi dengan kombinasi teknik payet dan *lighting* sumber ide burung elang.

Kata kunci - Busana Fantasi, Teknik Payet, *Lighting*, Burung Elang

ABSTRACT - The purpose of this design is to find out the process of fantasy fashion exploration with a combination of sequin techniques and lighting as the source of the eagle's idea. The product specifications designed are 1) Fantasy fashion design using an L silhouette. It can be seen because the shape of this clothing has a long bottom or a tail. 2) The materials used are bridal satin, roberto cavalli satin, and sugar candy tile fabric. 3) The colors used are gold and black. 4) The texture of the material is bridal satin which is rather stiff, heavy and shiny, sugar candy tile fabric with a rough and light surface texture, and Roberto cavalli satin fabric which has a soft, falling and smooth surface. 5) The garniture used is lighting, sequins, feathers, zippers and meter tassels. 6) The accessories used are crowns, sticks and gloves. The stages in this final project are 1) Designing the presentation, production design I and II. 2) Choosing the materials to be used. 3) Taking the model's measurements. 4) Making actual size patterns. 5) Putting the pattern on the material. 6) Giving seam allowances to the material. 7) Cutting. 8) Marking the material. 9) Sewing. 10) Making Accessories. 11) Finished Result. 12) The final conclusion of making this fantasy dress is to use sequins and lighting as the source of the eagle's idea and have an L-shaped silhouette. The main colors of this fantasy dress are gold and black. The result of this design is an exploration of fantasy dress with a combination of sequin techniques and lighting as the source of the eagle's idea.

Keywords - Fantasy Costume, Sequin Technique, Lighting, Eagle

1. PENDAHULUAN

Seluruh Perkembangan aktivitas seseorang, membuat busana dalam berbagai jenis sangat dibutuhkan sesuai dengan kesempatannya. Adanya berbagai macam kegiatan, maka desainer menciptakan busana wanita dewasa menurut kegiatan dan kesibukan sehari-hari, sehingga tercipta desain busana untuk macam-macam jenis busana. Salah satunya adalah busana Fantasi.

Busana fantasi merupakan busana yang di desain sekreatif mungkin tanpa meninggalkan karakteristik dari sumber ide. Busana fantasi dikenakan dalam berbagai kesempatan dengan pemilihan model, bahan, warna dan tekstur yang menyerupai sumber ide sehingga fantasinya tampak lebih nyata, tanpa meninggalkan kesan glamour dan mewah. Karakteristik busana fantasi lebih mementingkan keindahan atau nilai estetika daripada fungsi pakai. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik busana fantasi terhadap sumber ide, salah satunya yaitu tekstur. Tekstur yang menyerupai karakteristik sumber ide menjadikan busana fantasi lebih nyata.

Peran *fashion* designer merupakan sosok kreatif yang berperan penting dalam menciptakan desain busana yang tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga mampu mencerminkan nilai artistik dan identitas pemakainya. Dalam konteks busana fantasi ini, *fashion* designer menjadi landasan utama dalam merancang busana fantasi yang inovatif dan ekspresif melalui eksplorasi tema, teknik, serta pemilihan material yang unik. (Rohmatin Bonita, 2021)

Saat ini, produk *fashion* terus mengalami perkembangan terutama di bidang inovasi yang membutuhkan kreatifitas *designer*. Salah satu kreatifitas tersebut adalah teknik payet. Teknik payet ini termaksud teknik sulam atau penerapan yang biasanya digunakan untuk menghias pakaian atau busana sebagai pelengkap untuk menambah nilai keindahan busana.

Teknik payet merupakan metode menghias kain atau busana dengan menjahitkan manik-manik kecil (payet) ke permukaan kain menggunakan jarum dan benang. Teknik ini digunakan untuk menambah nilai estetika pada pakaian atau kerajinan tangan dengan menciptakan efek kilau, tekstur, dan pola dekoratif. (Puspa, N. (2015)

Payet seringkali dikombinasikan sebagai hiasan busana. Payet adalah hiasan berkilap, berbentuk bulat kecil yang diletakkan pada baju, sepatu, topi, dsb. Payet bisa pula dipadukan dengan berbagai mode atau

manik-manik lainnya. Payet juga memiliki fungsi untuk memperindah busana agar terlihat lebih timbul, berkilau, mewah, dan elegan. Tujuan dari pemasangan payet juga bisa memberikan kesan yang indah dan menarik, sehingga menjadi pusat perhatian bagi orang yang melihatnya, dan produk dari busana yang diberikan akan terlihat mewah (Angendari et al., 2015:27).

Seiring kemajuan zaman, teknologi telah menjadi salah satu pendukung utama dalam menciptakan inovasi dalam dunia *fashion*. Salah satu bentuk inovasi yang menarik perhatian adalah penerapan hiasan lighting dalam busana. pencahayaan kini tidak hanya difungsikan sebagai bagian dari tata panggung, tetapi mulai diintegrasikan secara langsung ke dalam desain busana sebagai elemen estetika yang memperkuat konsep visual. Penerapan teknologi seperti lampu *LED* dan *EL Wire* memungkinkan terciptanya busana yang mampu memancarkan cahaya, menciptakan efek visual dinamis, dan menarik perhatian audiens.

Hiasan *lighting* mampu mengoptimalisasikan keindahan sebuah busana, *lighting* berfungsi sebagai dekorasi sebuah busana sehingga dapat memberikan kesan tersendiri. Selain itu, konsep penggunaan *lighting* memberikan sentuhan futuristik pada busana baik dari segi penggunaan bahan maupun penampilan sebuah busana tersebut. *Lighting* sebagai penerang yang menerangi seluruh bagian busana akan terlihat menonjol dan arah pencahayaannya terpusat pada area tertentu.

Perpaduan antara teknik tradisional dan teknologi modern menjadi daya tarik tersendiri pada busana, Salah satunya adalah kombinasi antara teknik payet yang dikenal dengan keindahan kilau dan detailnya dengan elemen pencahayaan (*lighting*) seperti *LED* Neon atau tumbler. Penggunaan *lighting* pada busana tidak hanya menambah nilai estetika, tetapi juga menciptakan kesan futuristik dan modern yang kuat. Inovasi ini menghadirkan bentuk baru dari ekspresi artistik dalam busana, menjadikannya lebih hidup, interaktif, dan sesuai dengan tren mode masa kini yang mengedepankan kreativitas serta teknologi.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengambil sumber ide Burung elang kemudian diwujudkan dalam suatu desain dengan sumber ide yang dikembangkan dalam pembuatan busana fantasi dan kemudian dituangkan kedalam bentuk karya busana dengan kreatifitas baru. Burung elang dikenal sebagai simbol kekuatan, keberanian, dan kebebasan, sehingga menjadi sumber inspirasi yang kuat dalam perancangan busana fantasi. Karakteristik elang yang gagah dan tangguh diterjemahkan ke dalam desain

busana melalui bentuk sayap yang dramatis, pemilihan warna-warna tegas, serta penggunaan elemen

dekoratif yang mencerminkan keanggunan sekaligus kekuatan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Rancangan



Gambar1 : Desain Sajian Tampak Depan dan Belakang
(Sumber: Dokumen Pribadi)

2.2 Prosedur Rancangan Bangun

2.2.1. Mengambil Ukuran

Dalam pembuatan suatu busana, mengambil ukuran tubuh merupakan salah satu hal yang penting. Mengambil ukuran tubuh harus benar - benar dilakukan secara baik dan teliti, karena ukuranlah yang akan menentukan hasil akhir dari busana yang dibuat. Agar orang yang diukur tidak merasa lelah dan tidak memakan waktu yang lama, pengukur harus melakukannya secara sistematis. Yaitu dengan cara pengukur yang bergerak dari depan, kesamping, dan kebelakang, bukan model yang berputar. Ukuran yang diperlukan dalam eksplorasi busana fantasi dengan kombinasi teknik payet dan hiasan lighting sumber ide burung elang.

2.2.2. Membuat Pola

Pola dibuat sebagai contoh, agar tidak terjadi kesalahan pada saat proses menggunting kain. Proses pembuatan pola meliputi pola dasar hingga pecah pola busana. Kemudian, adalah mengubah pola dasar tersebut sesuai dengan desain yang telah dibuat.

Pola dibuat di selembaran kertas coklat/copy, agar sesuai dengan desain. Jangan langsung menggambar pola di kain. Pola digunakan pada saat memotong bahan, yaitu diletakkan di atas lembaran kain dengan disemat menggunakan jarum pentul agar pola tidak bergeser.

2.3 Uji Coba Produk



Gambar 2 : Uji Coba Produk Tampak Depan Dan Belakang
(Sumber: Dokumen Pribadi)

3. HASIL TUGAS AKHIR

3.1 Deskripsi Produk yang Dihasilkan

2.1.1. Desain /Model

Siluet yang digunakan pada busana fantasi ini adalah Siluet L. Terlihat karena bentuk pada busana ini memiliki bagian bawah yang panjang atau terdapat ekor. Busana ini dibuat dari kain dan juga hiasan yang memberikan kesan berkilau,

Adapun Busana ini Terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian dress, Jubah dan Sayap.

a. Dress

Pada bagian dress, busana ini menggunakan leher V-Neck Tetapi tidak menggunakan lengan dan bagian rok dress ini menggunakan model rok duyung dan menerapkan Teknik payet dengan motif burung elang dibagian dada. Pada dress ini memiliki bentuk bagian atas busana yang lebih kecil dibanding bagian bawah busana. warna yang digunakan pada dress yaitu warna *Gold*.

b. Jubah

Pada bagian depannya setara dengan pinggang sedangkan belakang jubah melebihi Panjang dress yang setiap sisinya di beri hiasan lighting dengan menggunakan kerah sanghai, Pada bagian luar jubah menggunakan warna Hitam sedangkan bagian dalam menggunakan warna *Gold*. Pada bagian belakang jubah di tambahkan panjangnya sehingga berbentuk seperti ekor.

c. Sayap

Sesuai dengan sumber ide pada bagian bahu dimana bagian sayap berbentuk seperti sayap burung elang yang terbuat dari bulu asli di setiap bulu diberi gliter berwarna *Gold* dan hiasan *lighting*, warna pada sayap menggunakan warna Hitam.

2.1.2. Bahan

Dalam pembuatan busana fantasi ini menggunakan 3 macam bahan utama, yaitu: Kain Satin *bridal*, Kain *Tile sugar candy* dan Kain Satin *Roberto cavalli*.

2.1.3. Warna

Untuk pemilihan warna, busana ini menggunakan warna *Gold & hitam*.

2.1.4. Tekstur

Tekstur dari kain satin bridal agak kaku, berat dan berkilau, kain *tile sugar candy* dengan tekstur permukaan kasar dan ringan, kain satin *Roberto cavalli* yang memiliki permukaan lembut, jatuh, halus dan nyaman dipakai tetapi tidak begitu mengkilap.

2.1.5. Garnitur

Busana ini menggunakan beberapa garnitur yaitu:

- a. Lampu (*Lighting*) diantaranya lampu neon dan lampu tumbler
- b. Payet dimana terdapat payet bambu, payet piring, payet mutiara, payet permata, payet kristal
- c. Bulu
- d. Rumbai meteran
- e. Resleting

2.1.6. Aksesoris

Busana ini menggunakan beberapa aksesoris yaitu : Mahkota, Tongkat dan Sarung Tangan.

2.1.7. Teknik Penyelesaian

Teknik penyelesaian yang digunakan pada busana ini, adalah teknik penyelesaian butik.

3.2. Kajian Produk Akhir

3.2.1. Menjahit Busana

a. Mendesain

Hal yang pertama dilakukan dalam pembuatan busana yaitu mendesain busana. Menggambar setiap bagian seperti tekstur, motif, warna dan detail lainnya yang akan diterapkan dalam pembuatan busana.

b. Pemilihan Bahan Busana

Dalam pemilihan bahan kita wajib memilih yang sesuai dengan busana yang akan dibuat agar tampak selaras ketika busana sudah terbuat. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan busana ini adalah kain satin *Bridal*, satin *Roberto*, dan kain *Tile sugar candy*.

c. Mengukur

Pada tahap pengambilan ukuran model harus dilakukan dengan benar karena akan berpengaruh pada hasil pola yang dibuat. Tahap pengambilan ukuran perlu dilakukan secara detail dengan mengukur bagian-bagian tertentu yang akan digunakan sebagai ukuran pembuatan pola busana.

d. Membuat dan Merubah pola

Proses pembuatan pola dasar berarti membuat suatu bentuk berdasarkan ukuran badan seseorang atau paspog yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan busana. Adapun salah satu

langkah sebelum memotong, menjahit dan menyelesaikan suatu busana yaitu pecah pola. Ketelitian dalam pembuatan pola dasar dan pecah pola yaitu ukuran pola, bentuk pola, tanda-tanda pola dan Teknik pengguntingan.

e. Meletakkan Pola Pada Bahan

Pertama, Membentangkan kain diatas meja gunting dan meletakkan semua pola mengikuti arah serat atau motif kain merupakan tahapan yang dilakukan sebelum menggunting kain yang bertujuan untuk menghemat kain.

Kedua Menggunting bahan merupakan tahapan yang dilakukan dengan menggunting menggunakan tangan kanan dan meletakkan tangan kiri diatas bahan.

f. Memberi kampuh pada bahan

Memberikan tanda pada bahan bertujuan untuk mempermudah proses menggunting agar tidak ada kesalahan pada saat menggunting

g. Menggunting bahan

Menggunting juga termasuk hal yang harus di perhatikan. Karna jika salah sedikit saja akan berakibat fatal dalam proses pembuatan busana.

h. Memberi tanda pada bahan

Setelah menggunting bahan, tahap selanjutnya adalah memberi tanda atau merader. Bertujuan untuk membuat tanda batas jahitan sesuai dengan garis pola. Penggunaan rader harus disertai dengan adanya karbon jahit sehingga batas garis pada pola dapat terjiplak.

i. Menjahit

Proses menjahit bagian busana di perlukan keterampilan, ketekunan dan kesabaran yang maksimal untuk memperoleh hasil yang baik. Adapun tahapan menjahit yang dilakukan dalam pembuatan busana ini yaitu

a) Proses Menjahit Dress

- 1) Menjahit kupnat bahan utama dan furing
- 2) Menggunakan Teknik payet pada Dress
- 3) Menjahit sisi bahan utama dan furing Dress
- 4) Menyetrika bahan utama dan furing
- 5) Menjahit resleting pada furing
- 6) Menyambung bahan utama dan furing
- 7) Menjahit kerah dress

b) Proses Menjahit Jubah

- 1) Menyambung motif kain *Tile Sugar Candy*
- 2) Menjelujur kain *tile sugar candy* dan

- kain satin *roberto Gold*
- 3) Menjahit sisi dan bahu jubah
 - 4) Menipiskan kampuh
 - 5) Merancang lampu Neon
 - 6) memasukan lampu Neon kedalam sisi jubah
 - 7) Menjahit kerah jubah
- c) Proses Menjahit Sayap
- 1) Menjahit tulang pada hardnet
 - 2) Kemudian menjahit hardnet pada kain satin *roberto* hitam
 - 3) Menempelkan gliter pada bulu
 - 4) Memasang bulu pada sayap
 - 5) Memasang rumbai meteran pada sayap
 - 6) Memasang lampu tumbler pada sayap
- j. Pembuatan Aksesoris
- a) Membuat Mahkota
- 1) Menyiapkan Bando
Langkah awal membuat mahkota yaitu menyiapkan bando yang sudah di beli dengan memilih warna hitam.
 - 2) Mengikat Tali Ties pada Bando
Langkah selanjutnya yaitu mengikat tali ties pada bando dengan jumlah 37 tali, kemudian menggunting tali ties dengan ukuran yang berbeda.
 - 3) Mempilox Lempeng *Gold*
mempilox Lempeng *Gold* dengan warna hitam kemudian menempelkannya pada bando dengan menggunakan lem tembak.
 - 4) Pemasangan payet pada mahkota
Hal berikutnya yaitu memasang payet meteran di iringi dengan payet Mutiara di bagian tali ties dan payet kristal disetiap Lempeng *Gold* dengan menggunakan lem tembak.
 - 5) Memasang bulu pada mahkota
Selanjutnya memasang bulu yang sudah di hiasi gliter *Gold* pada mahkota agar terlihat memaknai sumber ide.
- 6) Pemasangan Lampu tumbler pada mahkota
Lampu yang digunakan sekitar 1 Meter dengan memasang satu persatu dengan menggunakan lem tembak pada mahkota sesuai jarak yang diinginkan.
- b) Membuat Tongkat
- 1) Mempilox Tongkat
Hal pertama yang dilakukan untuk membuat tongkat yaitu mempilox tongkat dengan menggunakan warna hitam.
 - 2) Membuat akar tongkat
Selanjutnya membuat akar tongkat menggunakan kawat besi, kemudian menyelipkan daun pada kawat yang berbentuk akar tersebut.
 - 3) Menghiasi bola tongkat
Kemudian membuat bola Tongkat dengan menggunakan bola lampu natal dengan menaburi gliter berwarna *gold*.
 - 4) Memasang payet pada tongkat
Hal berikutnya dengan memasang payet meteran dari bawah tongkat dililit sampai atas, kemudian membuat payet gantung untuk hiasan pada kepala tongkat.
 - 5) Memberi hiasan burung elang pada atas tongkat
Menghiasi atas tongkat dengan menepatkan hiasan burung elang agar terlihat menonjolkan sumber ide.
 - 6) Pemasangan Lampu tumbler pada tongkat
Lampu yang digunakan sekitar 1 Meter dengan memasang satu persatu lampu tumbler dengan menggunakan lem tembak pada Tongkat sesuai jarak yang diinginkan.

3.3 Hasil Akhir



Gambar 3 : Hasil Pembuatan Produk Tugas Akhir
(Sumber: Dokumen Pribadi)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Eksplorasi busana fantasi dengan kombinasi teknik payet dan hiasan lighting Sumber Ide burung elang, menggunakan kain satin *Bridal, Roberto*, dan kain *tile sugar*

candy. Warna busana fantasi ini terdiri dari dua yaitu gold dan hitam. Memperhatikan desain, bahan dan warna, tekstur, garnitur/hiasan, serta teknik penyelesaian. Busana ini terdiri terdiri dari 1) Desain. Siluet yang digunakan pada busana fantasi ini

adalah siluet L. 2) Pemilihan bahan utama yang digunakan pada busana fantasi adalah kain bridal dengan warna gold, kain satin *roberto* gold dan hitam, kain tile sugar candy berwarna hitam. 3) Tekstur busana ini yaitu pada tekstur dari kain satin bridal yaitu agak kaku, berat dan berkilau, kain *tile sugar candy* dengan tekstur permukaan kasar dan ringan, dan kain satin *Roberto cavalli* yang memiliki permukaan lembut, jatuh, dan halus. 4) Garniture/Hiasan. Warna lampu (*Lighting*) yaitu warna *Gold* dengan menggunakan lampu neon dan lampu tumbler. Payet yang digunakan yaitu payet bambu, payet piring, payet mutiara dll. Bulu berwarna hitam dihiasi glitter *Gold* pada pinggiran bulu. Rumbai meteran menggunakan warna hitam. 5) Aksesoris. Mahkota dan Tongkat yang dihiasi dengan payet dan hiasan lighting. 6) Teknik penyelesaian yang digunakan dalam pembuatan busana fantasi ini yaitu adibusana.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil eksplorasi busana fantasi dengan kombinasi Teknik payet dan hiasan lighting sumber ide burung elang, dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembuatan busana ini membutuhkan ketelitian dalam pembuatan *Dress*, Jubah dan Sayap.
2. Dalam pembuatan teknik payet dan hiasan lighting harus membutuhkan ketelitian yaitu dengan menjaga keseimbangan teknik payet yang padat dan hiasan lighting agar tidak berlebihan.
3. Proses membuat teknik payet dan hiasan lighting sebaiknya menggunakan warna yang bersangkutan dengan sumber ide.
4. Dalam proses pengambilan ukuran pada model sebaiknya desainer atau mahasiswa mengukur sendiri model atau peragawati yang akan menampilkan hasil karya busana yang dibuat oleh desainer atau mahasiswa tersebut.
5. Busana ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan masukan untuk rekan-rekan mahasiswa terkhususnya jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana FT UNM dalam

mengembangkan kreatifitas dalam pemilihan busana, teknik dan sebagainya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman atas doa dan motivasi yang diberikan

6. REFERENSI

Agustina Sri, Modifikasi Lengan Puff Pada Busana Pesta Menggunakan Tenun Ulap Doyo Sumber ide Burung Scarles Macaw, (Universitas Negeri Makasar), 2023

Anita Wulandari, Tata busana : Teknik payet. Bandung, 2017.

Aisyah Jasmine, Alat-alat yang digunakan dalam pemasangan payet, Yogyakarta, 2021.

Choi, K. & Luo, M. *Design and Development of Wearable Lighted Costumes for Performers. Fashion and Textiles*, 2020.

Devendorf, L. & Ryokai, K. *Interactive Fashion: Combining Technology and Design for Wearable Light Systems*. ACM HCI, 2017.

Dian Mulyaningrum, *Invosi dalam desain busana*. Jakarta, 2021.

Drs.Daryanto, 2010. *Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika*. Kota Bandung.

Elmodista.Com, 10 April *Macam macam Jenis Payet*. Jakarta.

Fitinline, (2022). *Article Fashion desainer, ciri paling dari khas Busana Fantasi*.

Fitri Yanti, 2015. *Teknik aplikasi payet pada busana pesta*. Bandung

Imelda Ridwan, 2023. *Pengaplikasian teknik Payet dengan sumber ide kuda bertanduk (unicorn) Pada Busana pesta anak*. Makasar: Universitas Negeri Makassar